

**PENGARUH *FINANCIAL ATTITUDE*, *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN  
*LOCUS OF CONTROL* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT*  
*BEHAVIOR* MAHASISWA S-1 FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA**

**Almaidah Ana Oktavia Besri**

**Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia**

**E-mail : [14311277@students.uii.ac.id](mailto:14311277@students.uii.ac.id)**

**ABSTRACT**

This study aims to analyze the influence of financial attitude, financial knowledge, and locus of control on financial management behavior in the Faculty of Economics UII students in 2014-2016. The population in this study are students and S-1 Faculty of Economics, University of Islam Indonesia Yogyakarta. This research was conducted by distributing questionnaires to 300 students and S-1 students of Faculty of Economics of Islamic University of Indonesia. Sampling technique used is the quota sampling with the criteria of each 2014 delta is 48 people and force 2015-2016 is 126 people. The results of this study partially (T test) states that the financial attitude, financial knowledge, and locus of control significant effect on financial management behavior.

**Keywords : *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Locus of Control*, *Financial Management Behavior*.**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *locus of control* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UII pada tahun 2014-2016. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 300 mahasiswa dan mahasiswi S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Teknik Sampling yang digunakan adalah *quota sampling* dengan kriteria masing-masing angkatan 2014 adalah 48 orang dan angkatan 2015-2016 adalah 126 orang. Hasil dari penelitian ini secara parsial (uji T) menyatakan bahwa *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

**Kata Kunci :** *Financial Attitude, Financial Knowledge, Locus of Control, Financial Management Behavior.*

### A. PENDAHULUAN

Di Indonesia, praktek manajemen keuangan menjadi suatu perhatian yang sangat serius dari berbagai organisasi (Mien dan Thao, 2015). Apalagi perilaku konsumtif yang dimiliki masyarakat Indonesia yang menimbulkan mereka tidak bertanggung jawab terhadap berbagai perilaku keuangan. Para remaja pada saat ini yang memasuki dunia perkuliahan seringkali tidak memiliki tanggung jawab terhadap sumber dan pengelolaan keuangan yang baik, ini dapat disebabkan karena para remaja saat ini tumbuh ditengah-tengah budaya hutang yang difasilitasi dengan gaya hidup yang mahal serta pembuatan dan penggunaan kartu kredit yang mudah (Borden et al, 2008). Didalam pengelolaan keuangan masyarakat khususnya generasi muda saat ini membutuhkan pengetahuan dasar tentang keuangan yang mengarah mereka pada perilaku keuangan sehingga mereka memiliki tanggung jawab terhadap keuangan.

Berdasarkan penelitian dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2016) menunjukkan bahwa tingkat literasi dan inklusi keuangan di Indonesia adalah 29,66 persen, hal ini dapat diartikan bahwa 29,6 persen masyarakat paham mengenai jasa dan produk *financial* yang digunakannya. Sedangkan beberapa negara seperti Malaysia sudah mencapai score 81 persen dari total jumlah penduduknya, sedangkan di Thailand sebesar 78 persen dan Singapura mencapai 96 persen. Data tersebut mengindikasikan bahwasanya tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia tergolong rendah.

Mahasiswa dan mahasiswi pada saat ini berada pada keadaan dimana mereka menghadapi kemandirian financial dan mulai melakukan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab (Elliehausen et al., 2007). Dengan kehidupan yang mahal saat ini membuat mahasiswa dan mahasiswi harus bisa menyiapkan rencana keuangan dengan baik. Membuat rencana keuangan atau mengelola keuangan seseorang harus memiliki pengetahuan keuangan supaya seseorang memiliki perilaku yang lebih bertanggung jawab secara keuangannya (Hilgert et al, 2003) . Upaya dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai keuangan dapat dilakukan dengan cara melakukan edukasi keuangan. Edukasi keuangan dapat dilakukan dengan cara memberikan pemahaman kepada masyarakat Indonesia terutama generasi muda mengenai dunia keuangan dan pengelolaannya yang secara bijak, selain itu edukasi keuangan juga bertujuan untuk memacu individu untuk memiliki rencana keuangan dimasa depan dengan pola dan gaya hidup yang dijalani (Mendari dan Kewal, 2013). Edukasi keuangan sangat penting dilakukan sejak dini supaya dengan adanya edukasi keuangan dini dapat membangun kebiasaan positif yang diharapkan dapat bermanfaat bagi masa depan generasi muda.

Pada dasarnya, seseorang yang sudah menjadi mahasiswa itu artinya mereka sudah memiliki pengetahuan. Tapi pada kenyataannya masih banyak para generasi muda yang belum memiliki dan memahami pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Sehingga mereka tidak dapat merencanakan dan mengendalikan penggunaan uang yang dapat digunakan untuk

mencapai tujuan individunya. Berdasarkan penelitian Hung et al (2009) mengatakan bahwasanya seseorang dengan pengetahuan keuangan rendah cenderung tidak memahami masalah keuangan, kurang dalam melakukan perilaku keuangan yang baik dan kurang terampil dalam menghadapi guncangan ekonomi. Dengan demikian, meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku dalam melakukan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan.

Menurut Kholihah dan Irani (2013) mengelola perilaku keuangan yaitu kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan menyimpan dana keuangan sehari-hari. Munculnya *financial management behavior* merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkatan pendapatan yang diperoleh (Kholihah dan Iramani, 2013). Maka *financial managemet behavior* dapat disimpulkan sebagai kemampuan dasar seseorang untuk mengatur keuangan sehari-hari dengan sebaik mungkin.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa *financial management behavior* sangat penting bagi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan keuangan masyarakat Indonesia. Masyarakat saat ini khususnya generasi muda membutuhkan pengetahuan dasar tentang keuangan sehingga mereka dapat secara efektif mengambil keputusan agar kehidupan mereka tetap sejahtera. Program pendidikan keuangan yang efektif, harus dibangun berdasarkan pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan sehingga masyarakat memperoleh manfaat yang maksimal. Sehingga, informasi dan pengetahuan keuangan penting dalam mengatasi masalah keuangan, dimana hal itu dapat diperoleh melalui pendidikan, seminar, pelatihan, keluarga, teman dan pekerjaan (Perry dan Morris, 2005).

Pada dasarnya dengan adanya *financial management behavior* bukan bertujuan untuk mengatur dan melarang masyarakat khususnya mahasiswa dan mahasiwi dalam menggunakan keuangan mereka, namun *financial management behavior* bertujuan supaya mahasiswa dan mahasiswi dapat memiliki tanggung

jawab atas pengambilan keputusan keuangan mereka, ini sangat penting dalam kehidupan mereka dimana ini bertujuan untuk menghadapi kemandirian *financial* (Elliehausen et al., 2007).

Namun, *financial management behavior* yang baik belum cukup bagi mahasiswa dan mahasiswi dalam melakukan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan menyimpan dana keuangan sehari-hari dengan baik. Maka dari itu diperlukanlah pendidikan mengenai keuangan untuk pengenalan ilmu pengetahuan keuangan supaya mahasiswa dan mahasiswi dapat mengenal dan mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan yang sebenarnya dalam mengambil sebuah keputusan yang bertanggung jawab.

Pengetahuan keuangan pada saat sekarang ini sangat dibutuhkan, karena masyarakat pada saat sekarang ini cenderung membeli sesuatu sesuai dengan keinginan mereka. Orton (2007) mengatakan bahwasanya pengetahuan keuangan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan karena literasi keuangan yang dilakukan oleh seseorang adalah untuk mengambil keputusan keuangan pribadi ataupun pemahaman tentang keuangan, namun pada kenyatannya banyak negara yang penduduknya memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang kurang baik. Berdasarkan penelitian Robb Cliff A (2011) mengatakan kurangnya pengetahuan seseorang dapat diakibatkan oleh pendidikan. Dengan asumsi bahwa pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan yang akan menghasilkan pengambilan keputusan yang efektif. Untuk memiliki *financial knowledge* maka perlu mengembangkan *financial skill* dan belajar untuk menggunakan *financial tools*. Menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi dan menggunakan kredit adalah contoh dari *financial skill*. *Financial skill* adalah sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam *personal financial management*. *Financial tools* adalah bentuk dan bagan yang dipergunakan dalam pembuatan keputusan *personal financial management* (seperti cek, kartu kredit, kartu debit) (Ida dan Chintia Yohana Dwinta, 2010).

Selain *financial knowledge*, *financial attitude* juga dapat mempengaruhi *financial management behavior*. *Financial attitude* merupakan keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan (Pankow, 2003). Jadi dapat diartikan bahwa sikap seseorang mengacu pada bagaimana mereka merasa tentang masalah keuangan pribadi yang dapat diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini (Marsh, 2006). *Financial attitude* akan membantu individu dalam menentukan sikap dan berperilaku mereka baik dalam hal pengelolaan keuangan, menganggarkan keuangan maupun membuat keputusan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *financial management behavior* dapat ditentukan dari *locus of control*. Sesuai dengan konsep Robbins (2001) tentang bagaimana seseorang dapat mengendalikan nasibnya seseorang, yang terkenal dengan konsep *locus of control*. Sebagai tindakan dimana individu menghubungkan peristiwa-peristiwa dalam kehidupannya dengan tindakan atau kekuatan dari luar kendalinya. Konsep dari dasar *locus of Control* diambil dari teori pembelajaran sosial yang dikembangkan oleh Patten (2005) dimana *locus of control* terkait dengan tingkat kepercayaan seseorang tentang peristiwa, nasib, keberuntungan dan takdir yang terjadi pada dirinya, apakah karena faktor internal atau faktor eksternal. *Locus of control* juga berhubungan dengan pandangan atau persepsi seseorang dengan melihat kondisi yang ada dan meramalkan apa yang akan terjadi di masa depan dalam keputusan yang diambil.

Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji tentang apa saja yang dapat mempengaruhi *financial management behavior*. Peneliti menggunakan mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ekonomi S1 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta sebagai subjek penelitian. Ini bertujuan untuk menguji sejauh mana pengetahuan dan sikap keuangan terkait dengan perilaku keuangan mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Adapun penelitian yang dilakukan untuk menganalisis tentang *financial management behavior* yang dimiliki mahasiswa dan mahasiswi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang dilihat dari *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *locus of control* mahasiswa dan mahasiswi. Oleh sebab itu judul penelitian ini adalah “Pengaruh *Financial*

*Attitude, Financial Knowledge, dan Locus of Control Terhadap Financial Behavior Pada Mahasiswa dan Mahasiswi Fakultas Ekonomi Strata 1 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*”.

## **B. KAJIAN TEORI**

### **1. *Financial Management Behavior***

*Financial management behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Kholilah dan Iramani, 2013). Sehingga dapat disimpulkan *financial management behavior* berhubungan dengan tanggung jawab seseorang terhadap pengelolaan keuangan mereka.

### **2. *Financial Attitude***

*Financial attitude* merupakan keadaan seseorang terhadap keuangan yang yang diaplikasikan ke dalam sikap. Sikap adalah pernyataan yang evaluatif baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu, dan peristiwa (Robbins & Judge, 2008). Menurut Ersha Amanah, Dadan dan Aldila (2016), sikap adalah ukuran, pendapat dan penilaian seseorang terhadap dunia yang ditinggali. Dan menurut Pankow (2003), sikap adalah ukuran keadaan pikiran, pendapat dan penilaian seseorang terhadap dunia yang ditinggali. Dapat disimpulkan bahwa *financial attitude* adalah keadaan seseorang, pendapat atau penilaian terhadap uang yang diterapkan atau diaplikasikan kedalam sikap. *Financial attitude* dapat membantu seseorang dalam berperilaku terhadap keuangan baik dalam pengelolaan keuangan, penganggaran keuangan dan bagaimana keputusan yang akan diambil.

### **3. *Financial Knowledge***

*Financial knowledge* merupakan hal yang penting untuk mengetahui pengetahuan keuangan yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan jangka panjang. Kurangnya pengetahuan keuangan membuat seseorang menjadi kurang efektif dalam mengambil keputusan. Berdasarkan penelitian Chan and Volpe (1998), pengetahuan keuangan seseorang dapat mempengaruhi opini

dan keputusan seseorang. Menurut Mason and Wilson (2000), menyatakan bahwa pengetahuan keuangan adalah penegambilan keputusan individu yang menggunakan kombinasi dari beberapa keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan kontekstual untuk mengelola informasi dan pengambilan keputusan.

#### **4. *Locus of Control***

*Locus of control* merupakan pandangan seseorang terhadap suatu peristiwa untuk mengukur peristiwa dan apakah dia dapat mengendalikan peristiwa itu (Robbins, 2001). *Locus of control* dapat dicitakan sebagai persepsi seseorang tentang sebab-sebab keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan suatu pekerjaan (Robbins, 2008). Rotter membagi *Locus of control* menjadi dua, yaitu *Locus of control internal* dan *Locus of control eksternal*. Seseorang dengan *Locus of control internal* menganggap keterampilan (*skill*), kemampuan (*ability*), dan usaha (*effort*) lebih menentukan apa yang diperoleh dalam hidup. Sedangkan *Locus of control eksternal* menganggap bahwa hidup ditentukan oleh kekuatan dari luar diri, seperti nasib, takdir, keberuntungan dan orang lain yang berkuasa.

### **C. PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

#### **1. Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior***

Menurut (Pankow, 2012), sikap adalah ukuran keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian seseorang terhadap dunia yang digali. Sedangkan menurut Menurut Robbins & Judge (2008), sikap adalah pernyataan yang evaluatif baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu, dan peristiwa.

Sikap mengacu pada bagaimana seseorang merasa tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini (Marsh, 2006). *Financial management behavior* mengacu pada bagaimana seseorang berperilaku dengan keuangan pribadi, yang diukur dengan tindakan individu tersebut (Marsh, 2006).

Hayhoe, et.al (1999) menyatakan bahwa ada suatu hubungan antara *financial attitudes* dan tingkat masalah keuangan. Dengan demikian dapat



dikatakan bahwa sikap keuangan seseorang juga berpengaruh terhadap cara seseorang mengatur perilaku keuangannya. Lim dan Teo (1997) dan Madern dan Schors (2012) menyatakan sejumlah *financial attitudes* juga terkait dengan kesulitan keuangan yang seringkali dihadapi oleh anak muda. Menurut Irine Herdjiono dan Lady Angela Damanik (2016) menyatakan sikap keuangan berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Menurut Ersha Amanah, Dadan Rahadian dan Aldila Iradianty (2016) menyatakan sikap keuangan berpengaruh terhadap personal *financial management behavior*.

**H1 :*Financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior*.**

## **2. Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior***

Pengetahuan keuangan merupakan pemahaman individu terhadap suatu keuangan. Menurut Chan and Volpe (1998), pengetahuan keuangan seseorang dapat mempengaruhi opini dan keputusan seseorang. Menurut Mason and Wilson (2000), menyatakan bahwa pengetahuan keuangan adalah penegambilan keputusan individu yang menggunakan kombinasi dari beberapa keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan konsektual untuk mengelola informasi dan pengambilan keputusan.

Pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi (Marsh, 2006). Konsumen yang memiliki *financial knowledge* bagus akan mampu menggunakan uang sesuai dengan yang dibutuhkan, sehingga ini akan mendorong para produsen untuk membuat produk atau jasa yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka ( Ida dan Chintia, 2010).

Menurut penelitian Yopie Kurnia Erista Halim dan Dewi Astuti (2015) menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepuasan finansial dengan *financial behavior* dan *financial knowledge* pada penduduk Surabaya yang telah bekerja. Menurut penelitian Ida dan Chintia (2010) menyatakan bahwasanya pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap *financial management*

*behavior*. Horgarth (2002) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan telah digambarkan sebagai pemahaman dan pengetahuan dasar konsep keuangan dan kemampuan untuk merencanakan dan mengelola keputusan keuangan. Menurut Ersha Amanah, Dadan Rahadian dan Aldila Iradianty (2016) menyatakan pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap personal *financial management behavior*.

**H2 : *Financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior*.**

### **3. Pengaruh *Locus of control* terhadap *Financial Management Behavior***

Konsep tentang *locus of control* pertama kali dikemukakan oleh Rotter (1966), seorang ahli pembelajaran sosial. *Locus of control* berkaitan dengan kepercayaan atau pandangan seseorang tentang peristiwa dan apakah dia dapat mengendalikan peristiwa itu (Robbins, 2001). Rotter membagi *Locus of control* menjadi dua, yaitu *Locus of control internal* dan *Locus of control eksternal*. Seseorang dengan *Locus of control internal* menganggap keterampilan (*skill*), kemampuan (*ability*), dan usaha (*effort*) lebih menentukan apa yang diperoleh dalam hidup. Sedangkan *Locus of control eksternal* menganggap bahwa hidup ditentukan oleh kekuatan dari luar diri, seperti nasib, takdir, keberuntungan dan orang lain yang berkuasa.

Berdasarkan dari hasil penelitian McGee (2013), *locus of control* internal sangat berpengaruh dalam mencapai keuntungan yang besar dengan percaya pada kekuatan diri sendiri. Sedangkan menurut Dusane Kesavayuth, Kaung Myat Ko, dan Vasileios Zikos bahwasanya *locus of control* penting bagi seseorang dalam mengambil resiko yang mana pengambilan resiko mempengaruhi seseorang dalam mengambil sebuah keputusan.

**H3: *Locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behavior*.**

#### D. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data primer yang bersumber dari mahasiswa dan mahasiswi S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia angkatan 2014-2016. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia pada tahun 2014-2016. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *quota sampling* dengan kriteria masing-masing angkatan 2014 adalah 48 orang dan angkatan 2015-2016 adalah 126 orang. Variabel yang digunakan yaitu *financial attitude*, *financial knowledge*, *locus of control* sebagai variabel bebas dan *financial management behavior* sebagai variabel terikat. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedesitas, uji multikoloneritas dan analisis linear berganda serta pengujian hipotesis yang menggunakan uji t.

#### E. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

**Tabel 5.1 Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		300
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.93956873
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.048
	Negative	-.037
Kolmogorov-Smirnov Z		.823
Asymp. Sig. (2-tailed)		.507

Sumber data: Hasil Perhitunganga dengan SPSS

Berdasarkan hasil dari uji normalitas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,507 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji terdistribusi secara normal.

**Tabel 5.2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23.222	2.998		7.746	.000
1 Financial Attitude	.297	.079	.218	3.766	.000
Financial Knowledge	.162	.077	.123	2.096	.037
Locus of Control	.424	.096	.255	4.403	.000

Sumber Data: Hasil perhitungan SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 23,222 + 0,297X_1 + 0,162X_2 + 0,424X_3$$

Y adalah *financial management behavior*, X1 adalah *financial attitude*, X2 adalah *financial knowledge*, dan X3 adalah *financial management behavior*. Berdasarkan persamaan diatas dapat diinterpretasikan:

- a) Nilai konstanta sebesar 23,222 artinya jika variabel terikat *financial management behavior* (Y) tidak dipengaruhi oleh ketiga variabel bebasnya, X1, X2, X3 = 0, maka besarnya rata-rata *financial management behavior* bernilai 23,222.
- b) Nilai dari *financial attitude* adalah 0,297, artinya koefisien regresi untuk variabel *financial attitude* bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara sikap keuangan dan perilaku manajemen keuangan. Koefisien regresi variabel *financial attitude* adalah sebesar 0,297, ini diartikan bahwa setiap pertambahan *financial attitude* sebesar satu satuan maka akan menyebabkan meningkatnya *financial management behavior* sebesar 0,297.
- c) Nilai dari *financial knowledge* adalah 0,162, artinya koefisien regresi untuk variabel *financial knowledge* bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah pengetahuan keuangan dan perilaku manajemen keuangan. Koefisien regresi variabel pengetahuan keuangan adalah sebesar 0,162, ini

diartikan bahwa setiap penambahan pengetahuan keuangan sebesar satu satuan maka akan menyebabkan meningkatnya *financial management behavior* sebesar 0,162.

- d) Nilai dari *locus of control* adalah 0,424, artinya koefisien regresi untuk variabel *locus of control* bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah *locus of control* dan *financial management behavior*. Koefisien regresi variabel *locus of control* adalah sebesar 0,424, ini diartikan bahwa setiap penambahan *locus of control* sebesar satu satuan maka akan menyebabkan meningkatnya *financial management behavior* sebesar 0,424.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial**

	Model	T	Sig.
1	(Constant)	7.746	.000
	Financial Attitude	3.766	.000
	Financial Knowledge	2.096	.037
	Locus of Control	4.403	.000

Sumber Data: Hasil Perhitungan dengan SPSS

Berdasarkan hasil dari perhitungan SPSS, dimana nilai t hitung variabel *financial attitude* lebih besar dari pada nilai t tabel ( $3,766 > 1,968$ ) dengan tingkat signifikansinya dibawah 0,05 yaitu 0,000, untuk variabel *financial knowledge* t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel ( $2,096 > 1,968$ ) dengan tingkat signifikansinya dibawah 0,05 yaitu 0,037 dan t hitung untuk variabel *financial knowledge* lebih besar dari pada nilai t tabel ( $4,403 > 1,968$ ) dengan tingkat signifikansinya dibawah 0,05 yaitu 0,000. Berdasarkan hasil uji diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : terdapat pengaruh yang signifikan dari *financial attitude* terhadap *financial management behavior*.

H2 : terdapat pengaruh yang signifikan dari *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*.

H3 : terdapat pengaruh yang signifikan dari *locus of control* terhadap *financial management behavior*.

## **F. PENUTUP**

### **a. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge* dan *locus of control* terhadap *financial management behavior* mahasiswa dan mahasiswi S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Berdasarkan Analisi data dan pembahasan dari hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan uji regresi yang dilakukan pada hipotesis pertama, dapat disimpulkan bahwa *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa *financial attitude* akan mempengaruhi perilaku mahasiswa dan mahasiswi untuk mengambil keputusan.
2. Berdasarkan uji regresi yang dilakukan pada hipotesis kedua, dapat disimpulkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwasanya mahasiswa dan mahasiswi yang memiliki pengetahuan mengenai keuangan maka mereka akan memiliki kemampuan juga untuk dapat merencanakan dan mengelola keuangan personal.
3. Berdasarkan uji regresi yang dilakukan pada hipotesis pertama, dapat disimpulkan bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwasanya mahasiswa dan mahasiswi yang memiliki kontrol yang baik maka akan mempengaruhi mereka dalam pengambilan keputusan.

## **b. Saran**

Pada penelitian ini masih banyak kekurangan salah satunya yaitu pada penelitian ini hanya berfokus pada *locus of control* secara lebih umum. Didalam *locus of control* terbagi atas dua yaitu *locus of control internal* dan *locus of eksternal*. Oleh sebab itu, peneliti memberikan saran supaya penelitian selanjutnya dapat meneliti dari kedua *locus of control* tersebut. Adapun saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk dapat melihat pengaruh masing-masing dari *locus of control internal* dan *eksternal* pada *financial management behavior*. Selain itu pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat memperluas penelitian dengan cara menambah faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *financial management behavior*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, E dan Dadan Rahadian dan Aldila Iradianty. (2016). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. *E- Proceeding of Management*, 3(2), 1228-1235.
- Borden, L.M., Lee, S. A., Serido, J., dan Collins, D. (2008). Changing College Students' Financial Knowledge, Attitudes, and Behavior Through Seminar Participation. *Journal of Family Economic Issues*, 29(1), 23-40.
- Chen, H dan Volpe, R. P. (1998). An Anlysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Service Review*, 7, 107-128.
- Elliehausen, Gregory, E. Christopher Lundquist, and Michael E. Staten. (2007). The Impact of Credit Counseling on Subsequent Borrower Behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 41 (1), 1-28.
- Hayhoe, C.R., Leach, L., dan Turner, P.R. (1999). Discriminating the Number of Credit Cards Held by College Students Using Credit Card and Money Attitudes. *Journal of Economic Psychology*, 20, 643-656.
- Herdjiono, I dan Lady Angela Damanik. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9 (1), 226-241.
- Hilgert, Marianne A, Jeanne M. Hogarth dan Sodra Beverly. (2003). Houshold Financial Mangement: The Connection Between Knowledge and Behavior. *Federal Reaserve Bulletin*, 89 (7), 309-322.
- Hogarth, J. M. (2002). Financial Literacy and Family and Consumer Sciences. *Journal of Family and Consumer Sciences*, 94 (1), 15-28.
- Hung Angela A., Parker Andrew. M, Yoong Joanne K. (2009). Defining and Measuring Financial Literacy. *Labor and Population Working Paper*.
- Ida dan Chintia Yohana Dwinta. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12 (3). 131-144.
- Kesavayuth, D., Kaung Myat Ko.,Vasileios Zikos. (2018). Locus pf Control and Financial Risk Attiudes. *Economic Modelling*.



- Kholihah, Naila A dan Iramani. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3 (1), 69-80.
- Lim, V. K. G dan Teo, T. S. H. (1997). Sex, Money and Financial Hardship: An Empirical Study of Attitudes Towards Money Among Undergraduates in Singapore. *Journal of Economic Psychology*, 369-386.
- Madern, Tamara dan Schors Anna Van Der. (2012). Financial Attitudes and Skills as Early Warning Signs of Financial Problems. *Dutch National Institute for Family Financial Information*.
- Marsh, Brent A. (2006). Examining The Personal Financial Attitudes, Behavior and Knowledge Levels of First Year and Senior Students at Baptist Universities in The State of Texas. *Bowling Green State University*.
- Mason, Carolynne L. J Mason dan Richard M S Wilson. (2000). Conceptualizing Financial Literacy. *Research Series Paper 2000:7*. Business School, Loughborough University, London.
- McGee, Andrew. (2013). How to Perception of Control Influence Unemployed Job Search. *Departemen of Economics Simon Fraser University*.
- Mendari, AS dan Kewal, SS. 2013. Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI. *Jurnal Economia*, 9 (2), 130-140.
- Mien dan Thao. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behavior: Evidence From Vietnam. *Proceedings of The Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP 15 Vietnam Conference)*.
- Orton, L. (2007). Financial Literacy: Leasson From International Experience. *CPRN Research Report*, pp. 1-63
- Otoritas Jasa Keuangan, Siaran Pers, OJK : Indeks Literasi dan Keuangan Inklusi keuangan. Diakses pada tanggal 27 April 2018. Dari [http:// www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).
- Pankow, Debra. (2003). Financial, Values, Attitudes and Goals. North Dakota State University Fargo. North Dakota 58105.
- Patten, M. D. (2005). "An Analysis of The Impact of Locus of Control on Auditor Internal Job Performance and Satisfaction". *Managerial Auditing Journal*, 20 (9), 1016-1029.

- Perry, Vanessa G dan Marlene D Morris. (2005). Who is in Control? The Role of Self Perception, Knowledge, and Income in Explaining Consumer Financial Behavior. *The Journal of Consumer Affairs*, 39 (2), 299:313
- Robb, Cliff A dan Ann S. Woodyard. (2011). Financial Knowledge and Best Practice Behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22 (1), 60-87.
- Robbins, Stephant P dan Timothy A Judge. (2008). *Perilaku Organisasi*. Edisi 12 Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.

**PENGARUH *FINANCIAL ATTITUDE*, *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN  
*LOCUS OF CONTROL* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT*  
*BEHAVIOR* MAHASISWA S-1 FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**



**JURNAL PUBLIKASI**

Disusun Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata-1  
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**YOGYAKARTA**

**2018**